

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan mengenai, penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPA pada Konsep Gerak Benda, di peroleh hasil sebagai berikut :

1. Sistematisa penyusunan RPP dengan menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pembelajaran IPA yang di buat oleh para guru. Namun untuk penerapan pendekatan cirri khusus melalui langkah – langkah pembelajaran yang di mulai dengan merumuskan masalah lalu mengajukan hipotesis. Hipotesis yang sudah di rumuskan kemudian di buktikan dengan menguji hasil hipotesis siswa secara berkelompok. Hasil pembelajaran dipresentasikan di depan kelas dan di bahas bersama – sama, kemudian dengan bimbingan guru menyimpulkan.
2. Dengan menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pembelajaran IPA tentang Gerak Benda ternyata dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing dalam proses pembelajaran. Siswa mampu mengembangkan kemampuannya melalui penjelasan guru, diskusi kelompok dan tingkat perkembangan belajar dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Guru maupun siswa mampu berkolaborasi dalam mempelajari suatu konsep tentang hal-hal yang baru dan penuh menantang. Khususnya pada materi gerak mengalir pada air di kelas 3 semester 2, sehingga konsep siswa menjadi lebih konkret dan tidak verbalistik;
3. Pencapaian yang diraih dari siklus I dari jumlah 45 siswa yang mencapai KKM hanya 35 siswa dengan nilai rata – rata 77.8 dan prosentase 84% meningkat di siklus 2 menjadi 45 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata – rata 88,76 dan prosentase 100%. Hal itu menunjukkan bahwa proses

mencari keterkaitan atau keterhubungan antara hal-hal yang baru dengan hal-hal yang sudah diketahui mampu diterjemahkan dalam setiap pembelajarannya. Siswa dan guru sudah mampu melalui suatu proses penyempurnaan skema yang ada (asimilasi) atau proses pembentukan skema satu (akomodasi) sehingga guru mampu melakukan proses asimilasi dan proses akomodasi.

Secara keseluruhan proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian sampai pada refleksi dapat berjalan sesuai rencana dan diharapkan mampu berkesinambungan dengan penelitian berikutnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada beberapa yang sebaiknya dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya meningkatkan kreativitas siswa dalam kelas, diantaranya :

- 1) Perencanaan (RPP)
  - Dalam membuat RPP hendaknya guru memperhatikan prinsip, asas dan aspek lain yang menyangkut kontekstual;
  - RPP harus bisa terukur dengan kemampuan siswa dan bersifat kontekstual;
  - RPP harus benar-benar mampu memunculkan banyak kreativitas siswa dalam mengeksplor kemampuan siswa.
- 2) Pelaksanaan
  - Guru harus mampu memberikan warna dalam setiap pembelajarannya;
  - Melakukan berbagai variasi dalam setiap pembelajarannya;
  - Guru hendaknya tanggap terhadap sesuatu permasalahan yang terjadi di dalam kelasnya;
  - Mengkondisikan kelas pada suasana siap belajar dengan memberikan motivasi dan dorongan secara berkesinambungan.
  - Saran pembelajaran atau alat bantu yang harus dipersiapkan dengan baik.
- 3) Hasil Pembelajaran
  - Harus selalu melaksanakan pos tes atau tes akhir. Agar penguasaan siswa terhadap materi dapat diketahui dan memberikan pelajaran rumah untuk melatih kebiasaan kepada siswa agar mau belajar di rumah dan

**Rahayati , 2013**

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pokok Bahasan Gerak Benda Melalui Pendekatan Kontekstual Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Apabila proses pembelajaran ingin berhasil sesuai dengan apa yang kita harapkan, maka guru harus mempunyai kreativitas dalam setiap persiapan mengajar, pemilihan metode yang tepat serta pandai pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ) di kelas.

Dari beberapa saran tersebut di atas, hal-hal yang terpenting dalam pembelajaran kontekstual ini adalah membentuk siswa untuk mampu menemukan konsepnya sendiri, membangun kreativitas serta mengoptimalkan kemampuan siswa.

1. Bagi siswa, di harapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan hasil belajar terutama dalam pembelajaran IPA.
2. Bagi guru, penelitian ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi dan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Saran dari peneliti di harapkan agar lebih banyak lagi metode yang di terapkan sehingga tidak selalu metode ceramah atau meminta siswa merangkum pelajaran dari buku yang telah di sediakan sekolah. Disamping itu guru dapat mengembangkan pula dari aspek afektif untuk membentuk karakter siswa sehingga tidak selalu terpaku pada aspek kognitif saja.
3. Bagi sekolah, di harapkan penelitian dengan menggunakan metode inkuiri dapat memberikan manfaat, kontribusi dan sumbangan bagi pendidik di sekolah dasar oleh karena itu pihak sekolah khususnya kepala sekolah dapat memberikan dorongan dan fasilitas pada guru untuk mengembangkan metode tersebut serta yang lainnya agar lebih baik lagi di terapkan dalam pembelajaran IPA. Dapat memotivasi guru meningkatkan kemampuan profesinya dengan memfasilitasi pelatihan atau diklat yang menunjang.
4. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini hanya terbatas pada hasil belajar siswa. Peneliti menyarankan agar peneliti lainnya di harapkan dapat lebih mengembangkan dalam meneliti aktivitas siswa, dan mengemas lebih menarik lagi metode tersebut agar siswa lebih antusias lagi pada saat pembelajaran.